

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101765 Bandar Setia yang terletak di Jalan Sempurna/Pendidikan, Desa Bandar Setia, Kecamatan Percut Sei Tuan, Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan kelas IV A dan IV B yang berjumlah total 41 siswa sebagai sampel penelitian. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu *pretest*, pemberian perlakuan, dan *posttest* guna mengetahui hasil belajar yang telah dicapai siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Wordwall* dan *Quizizz* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV. Peneliti terlebih dahulu melakukan analisis uji coba instrumen berupa uji validitas dan reliabilitas kepada kelas yang sudah pernah mendapatkan materi IPAS “Aku dan Kebutuhanku” yaitu kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia sebanyak 30 siswa, lalu didapati 24 butir soal yang valid dan 16 butir soal yang tidak valid, sehingga peneliti menggunakan 20 butir soal pilihan ganda yang nantinya digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Setelah dilakukannya *pretest* dan *posttest*, peneliti melakukan uji normalitas dan homogenitas yang kemudian akan dilanjutkan dengan uji hipotesis berupa uji t untuk mendapatkan kesimpulan akhir dari penelitian.

4.1.1 Hasil Uji Coba Instrumen

Pelaksanaan uji coba instrument soal yang dilakukan pada 22 Mei 2024 diuji kepada kelas V A SD Negeri 101765 Bandar Setia sebanyak 30 siswa. Peneliti menyebarkan 40 butir soal pilihan ganda dengan mata pelajaran IPAS materi “Aku dan Kebutuhanku”. Setelah memperoleh jawaban dari tiap siswa, peneliti

mengumpulkan hasil uji coba instrumen lalu melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah suatu tes sudah bisa dikatakan baik atau belum.

4.1.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kevalidan instrumen soal *pretest* maupun *posttest* sebelum digunakan untuk pengambilan data. Validitas soal dilaksanakan di kelas V yang berjumlah 30 siswa dengan menyebarkan 40 butir soal pilihan ganda. Untuk menguji kevalidan soal menggunakan rumus *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% dengan $n = 30$, jika ditentukan pada tingkat taraf signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361$.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Microsoft Excel untuk memudahkan perhitungan dan pengambilan keputusan. Kriteria pengujian adalah dengan menggunakan rumus: jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka soal dikatakan tersebut valid, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid.

Berdasarkan perhitungan validitas yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat 24 soal yang valid dan 16 soal yang tidak valid, sehingga untuk soal tidak valid tidak digunakan, kemudian dilakukan koreksi yang didapati 20 soal valid yang akan dijadikan sebagai instrumen penelitian berupa *pretest* dan *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil validitas tes pada setiap butir soal dan tabel konfirmasi untuk pertanyaan *pretest* dan *posttest* terlampir.

4.1.1.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan analisis mengenai validitas butir soal, maka hasil soal tes yang telah valid akan dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat seberapa konsisten instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Soal tes dikatakan reliabel atau konsisten jika *cronchbach alpha* $> 0,60$. Hasil pengujian reliabilitas instrumen soal uji coba menggunakan IBM SPSS 26 menunjukkan hasil

0,907. Sehingga instrument penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian. (Tabel hasil uji reabilitas terdapat pada lampiran).

4.1.2 Analisis Data Penelitian

4.1.2.1 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen X₁ dan X₂

a. Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen X₁ dan X₂

Penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen tanpa ada kelompok kontrol, kelompok eksperimen ini terbagi menjadi dua yaitu kelompok eksperimen media pembelajaran *Wordwall* (X₁) pada kelas IV A dan kelompok eksperimen media pembelajaran *Quizizz* (X₂) pada kelas IV B. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan. Setelah melakukan *pretest* pada kedua kelompok eksperimen tersebut maka dapat diketahui kemampuan awal siswa pada mata pelajaran IPAS materi “Aku dan Kebutuhanku”. Berikut ini merupakan tabel nilai hasil *pretest* kedua kelompok.

Tabel 4. 1 Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen X₁ (IV A)

No	Kelas Eksperimen X1	Nilai	Ket	No	Kelas Eksperimen X1	Nilai	Ket
1	A01	55	Tidak Tuntas	11	A11	70	Tuntas
2	A02	55	Tidak Tuntas	12	A12	65	Tuntas
3	A03	75	Tuntas	13	A13	60	Tidak Tuntas
4	A04	40	Tidak Tuntas	14	A14	45	Tidak Tuntas
5	A05	55	Tidak Tuntas	15	A15	35	Tidak Tuntas
6	A06	50	Tidak Tuntas	16	A16	40	Tidak Tuntas
7	A07	70	Tuntas	17	A17	40	Tidak Tuntas
8	A08	45	Tidak Tuntas	18	A18	75	Tuntas
9	A09	45	Tidak Tuntas	19	A19	45	Tidak Tuntas
10	A10	45	Tidak Tuntas	20	A20	70	Tuntas
Total						1080	
Nilai Maksimum						75	
Nilai Minimum						35	
Rata-Rata						54	

Tabel 4. 2 Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen X₂ (IV B)

No	Kelas Eksperimen X ₂	Nilai	Ket	No	Kelas Eksperimen X ₁	Nilai	Ket
1	B1	80	Tuntas	11	B11	65	Tuntas
2	B2	35	Tidak Tuntas	12	B12	50	Tidak Tuntas
3	B3	40	Tidak Tuntas	13	B13	40	Tidak Tuntas
4	B4	45	Tidak Tuntas	14	B14	40	Tidak Tuntas
5	B5	45	Tidak Tuntas	15	B15	45	Tidak Tuntas
6	B6	35	Tidak Tuntas	16	B16	35	Tidak Tuntas
7	B7	70	Tuntas	17	B17	55	Tidak Tuntas
8	B8	55	Tidak Tuntas	18	B18	65	Tuntas
9	B9	60	Tidak Tuntas	19	B19	45	Tidak Tuntas
10	B10	60	Tidak Tuntas	20	B20	45	Tidak Tuntas
				21	B21	55	Tidak Tuntas
Total					1065		
Nilai Maksimum					80		
Nilai Minimum					35		
Rata-Rata					50,7143		

Berdasarkan Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 diketahui bahwa nilai rata-rata dari kedua kelas yang diperoleh siswa pada *pretest* berbeda yaitu kelas eksperimen X₁ dengan rata-rata 54 sedangkan kelas eksperimen X₂ yakni 50,71. Nilai minimum yang diperoleh kelas eksperimen X₁ dan X₂ sama besarnya yakni 35, dan nilai maksimum yang diperoleh kelas eksperimen X₁ dan X₂ yakni 75 dan 80. Jika melihat KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada mata pelajaran IPAS yaitu 65 maka dari kelas eksperimen X₁ sebanyak 14 siswa dikategorikan belum tuntas dan dari kelas eksperimen X₂ sebanyak 17 siswa dikategorikan belum tuntas. Berikut tabel distribusi frekuensi hasil *pretest* kelas eksperimen X₁ dengan X₂.

Tabel 4. 3 Distribusi Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen X₁ dan X₂

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	35-42	10	24%
2	43-50	12	29%
3	51-58	6	15%
4	59-66	6	15%

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
5	67-74	4	10%
6	75-82	3	7%
Jumlah		41	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat frekuensi tertinggi yakni yang memperoleh nilai *range* 43-50 sejumlah 12 siswa atau sejumlah 29%. Hal ini membuktikan bahwa *pretest* yang telah dilaksanakan pada kedua kelas eksperimen masih terdapat banyak siswa yang dikategorikan belum tuntas atau belum lulus KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

b. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen X₁ (IV A) dan X₂ (IV B)

Setelah diberi perlakuan dengan media pembelajaran *Wordwall* dan *Quizizz* pada masing-masing kelas, dilakukan *posttest* untuk mengukur seberapa efektif kedua media pembelajaran tersebut. Nilai rata-rata kelas eksperimen X₁ (IV A) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen X₂ (IV B). Hasil *posttest* disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. 4 Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen X₁ (IV A)

No	Kelas Eksperimen X2	Nilai	Ket	No	Kelas Eksperimen X1	Nilai	Ket
1	A01	90	Tuntas	11	A11	100	Tuntas
2	A02	85	Tuntas	12	A12	95	Tuntas
3	A03	100	Tuntas	13	A13	95	Tuntas
4	A04	75	Tidak Tuntas	14	A14	80	Tuntas
5	A05	95	Tuntas	15	A15	60	Tidak Tuntas
6	A06	85	Tuntas	16	A16	70	Tuntas
7	A07	100	Tuntas	17	A17	60	Tuntas
8	A08	85	Tuntas	18	A18	100	Tuntas
9	A09	75	Tuntas	19	A19	65	Tuntas
10	A10	80	Tuntas	20	A20	90	Tuntas
Total						1685	
Nilai Maksimum						100	
Nilai Minimum						80	
Rata-Rata						84,25	

Tabel 4. 5 Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen X₂ (IV B)

No	Kelas Eksperimen X ₂	Nilai	Ket	No	Kelas Eksperimen X ₁	Nilai	Ket
1	B1	90	Tuntas	11	B11	85	Tuntas
2	B2	55	Tidak Tuntas	12	B12	75	Tuntas
3	B3	65	Tuntas	13	B13	60	Tidak Tuntas
4	B4	70	Tuntas	14	B14	60	Tidak Tuntas
5	B5	70	Tuntas	15	B15	75	Tuntas
6	B6	55	Tidak Tuntas	16	B16	60	Tidak Tuntas
7	B7	90	Tuntas	17	B17	80	Tuntas
8	B8	80	Tuntas	18	B18	85	Tuntas
9	B9	80	Tuntas	19	B19	70	Tuntas
10	B10	80	Tuntas	20	B20	65	Tuntas
				21	B21	80	Tuntas
Total					1530		
Nilai Maksimum					90		
Nilai Minimum					55		
Rata-Rata					72,8531		

Berdasarkan Tabel 4.4 dan Tabel 4.5 rata-rata dari dua kelas dapat memberikan hasil yang cukup berbeda apabila kelas melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda. Kelas eksperimen X₁ memiliki nilai rata-rata 84,25, sedangkan kelas eksperimen X₂ memiliki nilai rata-rata 72,85. Jika dilihat dari nilai maksimumnya, kelas eksperimen X₁ lebih tinggi yaitu 100, sedangkan kelas eksperimen X₂ dengan nilai maksimum 90. Jika dilihat dari nilai minimum untuk kelas eksperimen X₁ dan X₂ berbeda yaitu 60 dan 55.

Apabila melihat nilai KKM sebesar 65, terdapat beberapa siswa yang dikategorikan tidak tuntas yakni pada kelas eksperimen X₁ sebanyak 2 siswa dan kelas eksperimen X₂ sebanyak 5 siswa. berdasarkan hasil *posttest* yang diperoleh di atas menunjukkan adanya perubahan yang signifikan terhadap hasil belajar setelah diberi perlakuan masing-masing media pembelajaran. Hal ini dapat dikatakan bahwa kedua media pembelajaran interaktif yang dilakukan dapat memberi

pengaruh baik pada hasil belajar siswa khususnya di kelas IV SDN 101765 Bandar Setia.

Tabel 4. 6 Hasil Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen X₁ dan X₂

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	55-62	7	17%
2	63-70	7	17%
3	71-78	4	10%
4	79-86	12	29%
5	87-94	4	10%
6	95-102	7	17%
Jumlah		41	100%

Berdasarkan Tabel 4.6 terlihat nilai dengan frekuensi tertinggi yaitu rentang nilai 79-86 sejumlah 12 siswa atau sejumlah 29%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil *posttest* kedua kelas menunjukkan peningkatan yang besar walaupun pada kelas eksperimen X₂ lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen X₁.

c. Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen X₁ (IV A)

Setelah dilakukannya perlakuan media pembelajaran *Wordwall* pada kelas IV A maka terlihat perbedaan hasil belajar yang cukup besar. Hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 7 Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen X₁ (IV A)

No	Nama	<i>Pretest</i>	Ket	<i>Posttest</i>	Ket
1	A01	55	Tidak Tuntas	90	Tuntas
2	A02	55	Tidak Tuntas	85	Tuntas
3	A03	75	Tuntas	100	Tuntas
4	A04	40	Tidak Tuntas	75	Tidak Tuntas
5	A05	55	Tidak Tuntas	95	Tuntas
6	A06	50	Tidak Tuntas	85	Tuntas
7	A07	70	Tuntas	100	Tuntas
8	A08	45	Tidak Tuntas	85	Tuntas
9	A09	45	Tidak Tuntas	75	Tuntas
10	A10	45	Tidak Tuntas	80	Tuntas
11	A11	70	Tuntas	100	Tuntas

No	Nama	Pretest	Ket	Posttest	Ket
12	A12	65	Tuntas	95	Tuntas
13	A13	60	Tidak Tuntas	95	Tuntas
14	A14	45	Tidak Tuntas	80	Tuntas
15	A15	35	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
16	A16	40	Tidak Tuntas	70	Tuntas
17	A17	40	Tidak Tuntas	60	Tuntas
18	A18	75	Tuntas	100	Tuntas
19	A19	45	Tidak Tuntas	65	Tuntas
20	A20	70	Tuntas	90	Tuntas
Total		1080	Total		1685
Nilai Maksimum		75	Nilai Maksimum		100
Nilai Minimum		35	Nilai Minimum		60
Rata-rata		54	Rata-Rata		84,25

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen ini. Hal ini terlihat dari nilai minimum saat *pretest* 35 yang saat *posttest* menjadi 60. Kemudian nilai maksimum saat *pretest* 75 menjadi 100 saat *posttest*. Nilai rata-rata naik dari 54 menjadi 84,25, sehingga dapat diketahui bahwa proses pembelajaran dengan media pembelajaran *Wordwall* memiliki pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa.

d. Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen X₂ (IV B)

Setelah diberikannya perlakuan media pembelajaran *Quizizz* pada kelas IV B terlihat perbedaan hasil belajar yang cukup besar. Hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 8 Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen X₂ (IV B)

No	Nama	Pretest	Ket	Posttest	Ket
1	B1	80	Tuntas	90	Tuntas
2	B2	35	Tidak Tuntas	55	Tidak Tuntas
3	B3	40	Tidak Tuntas	65	Tuntas
4	B4	45	Tidak Tuntas	70	Tuntas
5	B5	45	Tidak Tuntas	70	Tuntas
6	B6	35	Tidak Tuntas	55	Tidak Tuntas
7	B7	70	Tuntas	90	Tuntas

No	Nama	Pretest	Ket	Posttest	Ket
8	B8	55	Tidak Tuntas	80	Tuntas
9	B9	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
10	B10	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
11	B11	65	Tuntas	85	Tuntas
12	B12	50	Tidak Tuntas	75	Tuntas
13	B13	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
14	B14	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
15	B15	45	Tidak Tuntas	75	Tuntas
16	B16	35	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
17	B17	55	Tidak Tuntas	80	Tuntas
18	B18	65	Tuntas	85	Tuntas
19	B19	45	Tidak Tuntas	70	Tuntas
20	B20	45	Tidak Tuntas	65	Tuntas
21	B21	55	Tidak Tuntas	80	Tuntas
Total		1065	Total		1530
Nilai Maksimum		80	Nilai Maksimum		90
Nilai Minimum		35	Nilai Minimum		55
Rata-Rata		50,71	Rata-Rata		72,85

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa terjadi perubahan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen ini. Hal ini terlihat dari nilai minimum yang diperoleh saat *pretest* yaitu 35 menjadi 55 saat *posttest*. Nilai maksimum yang diperoleh saat *pretest* yaitu 80 menjadi 90 saat *posttest*. Nilai rata-rata naik dari 50,71 menjadi 72,85, dengan demikian dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran *Quizizz* memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa.

4.1.2.2 Analisis Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen X_1 (IV A) dan X_2 (IV B)

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji normalitas dengan tujuan untuk melihat apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dengan pengambilan keputusan data berdistribusi normal apabila hasil signifikan $<0,05$. Pengujian ini dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS

26 dengan menggunakan rumus *Shapiro Wilk*. Sebelumnya telah dilakukan olah data tabel distribusi frekuensi yang terdapat pada lampiran. Hasil uji normalitas kelas eksperimen X_1 (IV A) dan X_2 (IV B) adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas *Pretest Shapiro Wilk* Kelas Eksperimen X_1 (IV A)

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen X1	.207	20	.025	.908	20	.058
	Posttest Eksperimen X1	.140	20	.200*	.915	20	.081
	Pretest Eksperimen X2	.200	21	.027	.932	21	.151
	Posttest Eksperimen X2	.170	21	.115	.940	21	.218
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil perhitungan dari aplikasi IBM SPSS 26 terlihat nilai signifikansi dari *pretest* kelas eksperimen X_1 sebesar 0,058 dimana nilai tersebut > 0,05 yang artinya data pada hasil belajar kelas eksperimen X_1 berdistribusi normal. Kemudian nilai signifikan pada hasil *pretest* kelas eksperimen X_2 sebesar 0,151 dimana nilai tersebut > 0,05 yang artinya data pada hasil belajar kelas eksperimen X_2 berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen X_1 (IV A) dan X_2 (IV B)

Setelah diberi perlakuan dengan media pembelajaran *Wordwall* dan *Quizizz* maka peneliti melakukan tes kembali yang diberi nama *posttest*. Kemudian dilakukan pengujian normalitas dengan bantuan IBM SPSS 26 yang hasilnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas *Posttest Shapiro Wilk* Kelas Eksperimen X₁ (IV A)

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen X1	.207	20	.025	.908	20	.058
	Posttest Eksperimen X1	.140	20	.200*	.915	20	.081
	Pretest Eksperimen X2	.200	21	.027	.932	21	.151
	Posttest Eksperimen X2	.170	21	.115	.940	21	.218
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan hasil perhitungan dari aplikasi IBM SPSS 26 terlihat nilai signifikansi dari *posttest* kelas eksperimen X₁ sebesar 0,81 di mana nilai tersebut > 0,05 yang artinya data pada hasil belajar kelas eksperimen X₁ berdistribusi normal. Kemudian nilai signifikan pada hasil *posttest* kelas eksperimen X₂ sebesar 0,218 dimana nilai tersebut > 0,05 yang artinya data pada hasil belajar kelas eksperimen X₂ berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen X₁ (IV A) dan X₂ (IV B)

Pada tahap ini nilai *pretest* kedua kelas eksperimen dilakukan uji homogenitas untuk melihat apakah data hasil belajar dari *pretest* bersifat homogen atau tidak. Jika nilai signifikansi > 0,05, data dapat dikatakan berasal dari populasi dengan varian yang sama atau homogen. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data berasal dari populasi yang tidak menyebar. Tabel berikut menunjukkan hasil uji homogenitas untuk data nilai *pretest* yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 26.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen X₁ (IV A) dan X₂ (IV B)

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.107	1	39	.746
	Based on Median	.159	1	39	.692
	Based on Median and with adjusted df	.159	1	35.133	.692
	Based on trimmed mean	.138	1	39	.712

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui nilai signifikan dari *pretest* kelas eksperimen X₁ dan X₂ sebesar 0,746, di mana nilai tersebut > 0,05 yang dapat disimpulkan varian dari *pretest* kelas eksperimen X₁ dan X₂ homogen.

d. Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen X₁ (IV A) dan X₂ (IV B)

Pada tahap ini nilai *posttest* kedua kelas eksperimen dilakukan uji homogenitas untuk melihat apakah data hasil belajar dari *posttest* bersifat homogen atau tidak. Jika nilai signifikansi > 0,05, data dapat dikatakan berasal dari populasi dengan varian yang sama atau homogen. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka data berasal dari populasi yang tidak menyebar.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen X₁ (IV A) dan X₂ (IV B)

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.584	1	39	.449
	Based on Median	.482	1	39	.492
	Based on Median and with adjusted df	.482	1	37.164	.492
	Based on trimmed mean	.500	1	39	.484

Berdasarkan Tabel 4.12, diketahui nilai signifikan dari *posttest* kelas eksperimen X_1 dan X_2 sebesar 0,449, di mana nilai tersebut $> 0,05$ yang dapat disimpulkan varian dari *posttest* kelas eksperimen X_1 dan X_2 bersifat homogen.

4.1.3 Uji Hipotesis

Hasil perhitungan uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data kedua kelas eksperimen penelitian berdistribusi normal serta memiliki *varians* yang homogen, hal ini membuktikan bahwa prasyarat analisis data dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, di mana pengujian hipotesis ini menggunakan uji *t independent sample test* melalui IBM SPSS 26. Uji-t digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel dimana pada penelitian ini menggunakan media pembelajaran interaktif berupa *Wordwall* dan *Quizizz* untuk memprediksi hasil belajar IPAS materi “Aku dan Kebutuhanku” dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Adapun kriteria hipotesis yang diujikan pada penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar IPAS siswa kelas *Wordwall* dengan kelas *Quizizz*.

H_a : Terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar IPAS siswa kelas *Wordwall* dengan kelas *Quizizz*.

Hasil perhitungan yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 13 Hasil Uji *Independent Sample Test*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.584	.449	2.992	39	.005	11.393	3.808	3.691	19.095
	Equal variances not assumed			2.978	36.951	.005	11.393	3.825	3.641	19.144

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.13, nilai Sig (2-tailed) diperoleh sebesar $0,005 < 0,05$, Hal ini membuktikan bahwa hasil penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dan *Quizizz* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka dapat disimpulkan H_a diterima yakni terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dan media pembelajaran *Quizizz* terhadap hasil belajar IPAS materi "Aku dan kebutuhanku". Lebih jelasnya dapat dilihat perbedaan rata-rata kedua nilai *posttest* media pembelajaran *Wordwall* dan *Quizizz* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 14 Hasil Uji *Independent Sample Test* Statistik

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Posttest Eksperimen X1	20	84.25	13.306	2.975
	Posttest Eksperimen X2	21	72.86	11.019	2.405

Perbedaan rata-rata pada hasil uji t Tabel 4.14 untuk nilai *posttest* media pembelajaran *Wordwall* sebesar 84,25, sedangkan pada media pembelajaran *Quizizz* sebesar 72,86. Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall* lebih tinggi pengaruhnya dibandingkan dengan penggunaan media pembelajaran *Quizizz*.

4.2. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN 101765 Bandar Setia ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui pengaruh media pembelajaran *Wordwall* dan *Quizizz* serta membandingkan mana yang lebih berpengaruh antara penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dan *Quizizz* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV materi “Aku dan Kebutuhanku”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif metode *quasy eksperimen* yang melibatkan dua kelas sebagai kelas eksperimen X_1 (IV A) dan kelas eksperimen X_2 (IV B). Untuk mengukur hasil belajarnya, peneliti menggunakan soal *pretest* dan *posttest*.

Sebelum melakukan kegiatan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen soal yang akan digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest* di antaranya yaitu uji validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dilakukan di SD Negeri 101765 Bandar Setia kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 30. Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai r_{tabel} untuk $n = 30$ adalah 0,361 dimana nilai r_{tabel} ($0,361$) $>$ r_{hitung} . Sebanyak 24 soal bernilai valid dan sebanyak 16 soal bernilai tidak valid, namun peneliti hanya menggunakan 20 butir soal untuk *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas di mana diketahui nilai reliabilitas sebesar $0,907 > 0,06$ yang artinya instrumen penelitian bersifat reliabel dan dapat digunakan untuk *pretest* dan *posttest*.

Setelah dilakukan uji instrumen soal, dilanjutkan dengan menyebarkan soal-soal *pretest* kepada siswa kelas eksperimen IV A dan IV B SDN 101765 Bandar Setia. *Pretest* merupakan tes awal yang menguji kemampuan siswa dari dua kelas, yang didapat hasil *pretest* kelas eksperimen X₁ (IV A) memperoleh nilai rata-rata sebesar 54 dan kelas eksperimen X₂ (IV B) memperoleh nilai rata-rata sebesar 50,7, sehingga diperoleh selisih sebesar 3,3 pada skor hasil belajar awal siswa di kedua kelas eksperimen. Jika dilihat dari KKM mata pelajaran IPAS yakni sebesar 65, terdapat 14 siswa dikategorikan tidak tuntas untuk kelas IV A dan sebanyak 17 siswa dikategorikan tidak tuntas untuk kelas IV B.

Peneliti memberikan perlakuan kepada masing-masing kelas yaitu media pembelajaran *Wordwall* pada kelas eksperimen X₁ (IV A) dan media pembelajaran *Quizizz Papermode* pada kelas eksperimen X₂ (IV B). Setelah peneliti memberikan perlakuan dengan menerapkan kedua media pembelajaran tersebut, peneliti melakukan *posttest* pada kedua kelas eksperimen. Hasil dari kedua *posttest* tersebut menunjukkan perbedaan rata-rata yang signifikan yaitu pada kelas eksperimen X₁ (IV A) dan pada kelas X₂ (IV B). Kelas eksperimen X₁ memperoleh nilai rata-rata sebesar 84,25 dan kelas eksperimen X₂ memperoleh nilai rata-rata 72,85 sehingga diperoleh selisih sebesar 11,4 pada skor hasil belajar siswa di kedua kelas eksperimen setelah diberi perlakuan. Jika dilihat dari KKM mata pelajaran IPAS yakni sebesar 65, terdapat 2 siswa dikategorikan tidak tuntas untuk kelas IV A dan sebanyak 5 siswa dikategorikan tidak tuntas untuk kelas IV B.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kedua kelas yakni kelas eksperimen X₁ (IV A) dan X₂ (IV B) pada setiap tes menghasilkan hasil belajar yang berbeda. Kedua kelas eksperimen mengalami kenaikan nilai hasil belajar yang signifikan setelah diberikan perlakuan

menggunakan media pembelajaran *Wordwall* dan *Quizizz*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Wordwall* dan *Quizizz* memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 101765 Bandar Setia khususnya pada mata pelajaran IPAS materi “Aku dan Kebutuhanku”. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Aulia Jelita Dinah (2023) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SDN Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur”. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan dari media pembelajaran *Wordwall* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur.

Selanjutnya peneliti melakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Pada uji normalitas menggunakan IBM SPSS 26 diketahui nilai signifikan dari *pretest* kelas eksperimen X₁ sebesar 0,58 dan nilai signifikan pada hasil *pretest* kelas eksperimen X₂ sebesar 0,151 di mana nilai tersebut > 0,05 yang artinya nilai hasil belajar awal dari kedua kelas eksperimen berdistribusi normal. Kemudian diperoleh nilai signifikansi *posttest* pada kelas eksperimen X₁ sebesar 0,081 dan nilai signifikansi pada hasil *posttest* kelas eksperimen X₂ sebesar 0,218 di mana kedua nilai tersebut > 0,05 yang artinya data pada hasil belajar kedua kelas eksperimen setelah diberi perlakuan berdistribusi normal. Peneliti kemudian melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah varian data hasil belajar bersifat homogen atau berbeda. Berdasarkan hasil olah data menggunakan IBM SPSS 26 diketahui bahwa nilai signifikan dari *pretest* kelas eksperimen X₁ dan X₂ sebesar 0,746, di mana nilai tersebut > 0,05 yang dapat disimpulkan varian dari *pretest* dua kelas homogen. Sedangkan nilai signifikansi *posttest* kelas eksperimen X₁ dan X₂ sebesar 0,449, di mana nilai tersebut > 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa varian dari *posttest* kelas eksperimen X₁ dan X₂ bersifat homogen.

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan dan seberapa besar pengaruh media pembelajaran *Wordwall* dan *Quizizz* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV materi “Aku dan Kebutuhanku”. Berdasarkan hasil olah data diketahui bahwa nilai Sig (*2-tailed*) diperoleh sebesar $0,005 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_a diterima yakni terdapat perbedaan yang signifikan antara media pembelajaran *Wordwall* dan *Quizizz* terhadap hasil belajar IPAS. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Graldo Immanuel Siagian dan Daitin Tarigan (2023) dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas IV SDN 173633 Porsea” yang dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *wordwall* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa matematika kelas IV. Kemudian didukung pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini dan Ulhaq Zuhdi (2023) dengan judul “Pengaruh Media *Quizizz Paper Mode* Terhadap Hasil Belajar Materi Penerapan Sikap Pancasila Kelas IV UPT SD Negeri 220 Gresik”. Hasil uji *t*-test yaitu $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh media *Quizizz Paper Mode* terhadap hasil belajar materi penerapan sikap pancasila kelas IV UPT SD Negeri 220 Gresik.

Peneliti juga membandingkan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh masing-masing kelas eksperimen untuk melihat mana yang lebih berpengaruh antara media *Wordwall* dan media *Quizizz*. Berdasarkan hasil olah data, diketahui nilai rata-rata kelas eksperimen X_1 (IV A) yang menggunakan media pembelajaran *Wordwall* sebesar 84,25 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen X_2 (IV B) yang menggunakan media pembelajaran *Quizizz* sebesar 72,85. Dalam hal ini dapat

disimpulkan bahwa media pembelajaran *Wordwall* lebih berpengaruh dibandingkan dengan media pembelajaran *Quizizz*.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data tersebut, dapat diketahui bahwa media pembelajaran *Wordwall* dan *Quizizz* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV. Kedua media pembelajaran tersebut memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan, di mana media pembelajaran *Wordwall* lebih tinggi dibandingkan dengan media pembelajaran *Quizizz*. Selain mengambil kesimpulan berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan pada kedua kelas tersebut, hal ini dapat dilihat juga pada proses pembelajaran berlangsung. Para siswa di kedua kelas eksperimen menunjukkan keaktifan dan keantusiasan belajar. Hal ini dikarenakan kedua media pembelajaran ini merupakan media pembelajaran interaktif berbasis *game* kuis yang mampu memacu jiwa kompetitif antar siswa, mengasah kemampuan berfikir cepat dan tepat, serta melatih *teamwork*. Akan tetapi penggunaan media pembelajaran *Wordwall* lebih efektif digunakan oleh siswa di kelas karena siswa dapat fokus pada *game* yang ditampilkan pada layar proyektor, serta *game* yang tersedia juga lebih bervariasi sehingga siswa tidak bosan memainkannya. Sementara pelaksanaan media pembelajaran *Quizizz* *papermode* menggunakan kertas berisi *barcode* jawaban yang harus diangkat untuk menjawab tiap soal, sehingga para siswa terbagi fokusnya antara harus memperhatikan pertanyaan yang tertera pada layar proyektor dan kertas *barcode* yang dipegang, *Quizizz* juga memiliki fitur yang tidak sebanyak *Wordwall*, hanya berupa kuis dengan berbagai jenis cara menjawab soal (pilihan ganda, atau pengayaan).

Pada dasarnya kedua media pembelajaran berbasis *game* interaktif ini sama-sama mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan menambah pengetahuan siswa

akan materi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS. Kedua media ini memiliki karakteristik serta kelebihan dan kekurangannya masing-masing sehingga pendidik dapat menggunakannya sesuai dengan materi yang diajarkan dan bagaimana kondisi siswa di kelas tersebut.

